

Pengaruh Komunikasi, Kecerdasan Emosional, dan Motivasi Kinerja Karyawan (Studi Pada Pabrik Roti PT Inti Cakrawala Citra Bagian Produksi Jember)

The Effects Of Communication, Emotional Intelligence, And Motivation To Employee Performance (The Study On Bread Company PT. Inti Cakrawala Citra In A Part Of Production Jember)

Zuliani Fatimatur Rohmah, Purnamie Titisari, Hari Sukarno
Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
e-mail : liancill2@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh komunikasi secara parsial terhadap kinerja karyawan; untuk menganalisis pengaruh kecerdasan emosional secara parsial terhadap karyawan; untuk menganalisis pengaruh motivasi secara parsial terhadap kinerja karyawan, dan untuk menganalisis pengaruh komunikasi, kecerdasan emosional dan motivasi secara simultan terhadap kinerja karyawan Pabrik Roti PT Inti Cakrawala Citra bagian produksi Jember. Metode yang digunakan adalah *explanatory research* dengan menggunakan analisis data yaitu analisis regresi linier berganda. Dengan jumlah responden 70 karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan dan secara parsial komunikasi (X1), kecerdasan emosional (X2), dan motivasi (X3) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) pada Pabrik Roti PT Inti Cakrawala Citra Bagian Produksi.

Kata Kunci : komunikasi, kecerdasan emosional, motivasi, kinerja karyawan.

Abstract

This research analyze the effect of partial communication on employee performance; to analyze the influence of emotional intelligence is partially to employees; .For partially analyze the effect of motivation on employee performance; and to analyze the influence of communication, emotional intelligence and motivation on employee performance simultaneously Bread Factory PT Inti Cakrawala Citra In a Part Of Production Jember. The method used is explanatory research using the data analysis of multiple linear regression analysis. With the number of respondents 70 employees. The results showed that simultaneous and partial communication (X1), emotional intelligence (X2), and motivation (X3) have a significant effect on employee performance (Y) at the Bread Factory PT Inti Cakrawala Citra In a Part Of Production Jember

Keywords : communication, emotional intelligence, motivation, and employees performance.

Pendahuluan

Sumber daya manusia yang ada di Indonesia memiliki kualitas yang baik, namun masih kurang diperhatikan. Pemanfaatan sumber daya yang ada seharusnya menjadi suatu metode yang bisa membantu perkembangan dan kelangsungan perekonomian masyarakat Indonesia sendiri. Dibutuhkan pendidikan yang baik dan berkualitas untuk menciptakan sumber daya yang berpengetahuan luas, berpengalaman, dan kompeten. Selain itu juga dibutuhkan fasilitas sosial yang memadai serta lapangan kerja yang cukup luas.

PT. Inti Cakrawala Citra Jember merupakan sebuah perusahaan roti yang berlabel Mr. Bread dan telah menjadi member dari PT. Indomarco. PT. Inti Cakrawala Citra Jember bertempat di Jl. Piere tendean no. 99A Jember. Obyek yang diteliti dalam penelitian ini adalah bagian produksi Mr. Bread yang memiliki karyawan pabrik sebanyak 80 orang. Karyawan pada bagian produksi PT. Inti Cakrawala Citra Jember merupakan karyawan yang cekatan dan memiliki kekuatan ekstra, karena dalam pengolahan dan pencampuran bahan yang akan dibuat menjadi roti bukanlah hal yang mudah. Terdapat alat-alat pembuat roti dan juga bahan-bahan roti yang beragam untuk membuat roti dalam berbagai rasa.

PT. Inti Cakrawala Citra Jember terus mengembangkan usahanya dengan cara menambah varian rasa yang dapat menarik minat konsumen. Jika ingin proses produksi berjalan dengan baik maka harus memiliki manajemen yang baik pula, karena PT. Inti Cakrawala Citra Jember merupakan perusahaan yang menghasilkan pangan yang mudah rusak dan tidak tahan lama. Manullang (1996:15) mengemukakan bahwa manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengawasan sumber daya untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Sedangkan manajer adalah pejabat yang bertanggung jawab atas terselenggaranya aktivitas-aktivitas manajemen agar tujuan unit yang dipimpinnya tercapai dengan menggunakan bantuan orang lain. Manajemen sangat dibutuhkan dalam pengaturan sumber daya yang ada. Selain itu juga dibutuhkan manajer yang dapat mempengaruhi dan menuntun pegawai dalam mencapai tujuan perusahaan.

Hampir setiap perusahaan lebih mengutamakan kinerja pegawai untuk mencapai kesuksesan yang telah menjadi tujuan perusahaan tersebut. Anwar (2005:9) menyatakan bahwa kinerja SDM adalah prestasi kerja atau hasil kerja (*output*) baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai SDM persatuan periode waktu dalam melaksanakan tugas kerjanya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Untuk mencapai kinerja yang maksimal diperlukan proses kerja yang baik dan dapat menghasilkan *output* yang baik pula. Dalam hal ini, kualitas dari kinerja juga harus dipertahankan agar dapat meningkatkan citra dari *output* yang dihasilkan. Kinerja yang maksimal tidak akan tercapai dengan mudah. Dibutuhkan keterampilan dan semangat kerja yang tinggi untuk menjadikan pekerjaan yang dilakukan terasa lebih mudah. Kinerja juga

membutuhkan beberapa aspek yang dapat mendukung dan membantu perkembangan perusahaan.

Sebuah komunikasi yang efektif dapat meningkatkan kinerja karyawan, karena komunikasi merupakan sarana bertukar pendapat dan dapat menyatukan pemikiran yang berbeda. Semakin efektif komunikasi yang dibina, maka semakin produktif juga karyawan dalam menjalankan tugasnya. Komunikasi tidak selalu berjalan dengan baik dan lancar, hal tersebut disebabkan pesan yang tidak tersampaikan karena kurangnya fasilitas komunikasi dan kesalah fahaman dalam menyampaikan atau menerima pesan.

Kecerdasan emosional juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan. Menurut Goleman (dalam Sesilia, 2011:33), kecerdasan emosional sebagai kapasitas dalam mengenali perasaan-perasaan diri sendiri dan orang lain, dalam memotivasi diri sendiri dan mengelola emosi-emosi dengan baik dalam diri kita sendiri maupun dalam hubungan-hubungan kita. Dengan adanya pengendalian emosi dan hubungan kerja yang baik akan membantu karyawan dalam mengatur persoalan-persoalan yang ada dalam perusahaan maupun kegiatan sehari-hari lainnya. Kecerdasan emosional dibutuhkan untuk memperoleh kinerja yang baik. Karena ketika seorang karyawan memiliki kecerdasan emosional yang baik maka akan mampu mengelola emosi dan memotivasi diri sendiri serta orang lain.

Faktor yang mempengaruhi kinerja selanjutnya adalah motivasi. Motivasi dibutuhkan oleh karyawan untuk mendorong mereka mengerjakan tugas yang telah diberikan. Tanpa adanya motivasi akan membuat karyawan malas bekerja dan tidak memiliki semangat. Hal tersebut akan menghambat perusahaan dalam pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Maka motivasi sangat dibutuhkan untuk kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan. Sondang (1989:79) mengemukakan bahwa motivasi yang menjadi dasar utama bagi seseorang memasuki berbagai organisasi adalah dalam rangka usaha orang yang bersangkutan memuaskan berbagai kebutuhannya, baik yang bersifat politik, ekonomi, sosial dan berbagai kebutuhan lainnya yang semakin lama semakin kompleks. Apabila proses motivasi yang sedang berlangsung di dalam perusahaan berjalan baik maka akan sangat menguntungkan perkembangan perusahaan itu sendiri.

Para karyawan Pabrik Roti PT Inti Cakrawala Citra diharapkan memiliki kemampuan yang sesuai dengan pekerjaan yang ditekuni, karena semakin bertambahnya tahun juga akan semakin menambah jumlah pesaing yang berada diluar perusahaan. Oleh karenanya para karyawan harus dapat menyesuaikan diri dan mengembangkan diri dalam perusahaan agar dapat menghasilkan *output* yang telah ditentukan. Pabrik Roti PT Inti Cakrawala Citra Jember memiliki karyawan pabrik dengan sistem karyawan kontrak. Para karyawan tersebut memiliki beragam komunikasi, kecerdasan emosional, dan motivasi dalam perusahaan. Hal-hal tersebut merupakan variabel yang dapat meningkatkan kinerja karyawan tentunya dengan penyesuaian yang benar pada masing-masing variabel, sehingga perlu adanya perhatian dari perusahaan tentang

pentingnya komunikasi, kecerdasan emosional dan motivasi yang ada dalam perusahaan tersebut. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan tersebut, maka hal ini menjadi menarik untuk diteliti apakah ada pengaruh komunikasi, kecerdasan emosional, dan motivasi terhadap kinerja karyawan. Sehingga judul dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Komunikasi, Kecerdasan Emosional, Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Pabrik Roti PT Inti Cakrawala Cintra bagian produksi Jember).”

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e$$

Dimana:

- Y : Kinerja
- a : Konstanta
- B_1, B_2, B_3 : Koefisien regresi
- X_1 : Variabel faktor komunikasi
- X_2 : Variabel faktor kecerdasan emosional
- X_3 : Variabel faktor motivasi
- e : Standard error (tingkat kesalahan)

Metode Penelitian

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan *explanatory research* yaitu menjelaskan hubungan antar variabel komunikasi, kecerdasan emosional, dan motivasi serta kinerja karyawan.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yaitu:

1. Data primer

Dalam penelitian ini data primer yang diperoleh langsung dari perusahaan, yaitu dari hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada karyawan Pabrik Roti PT. Inti Cakrawala Citra Bagian Produksi Jember.

2. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari profil perusahaan, sejarah perusahaan dan studi literatur mengenai komunikasi, kecerdasan emosional dan motivasi.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini menurut jenisnya merupakan populasi yang terbatas dan menurut sifatnya merupakan populasi yang homogen. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bagian produksi PT. Inti Cakrawala Citra Jember yang berjumlah 80 orang pada periode 2013/2014. Para karyawan tersebut bekerja dengan *sift* yang berbeda-beda, hal itu membuat peneliti kesulitan dalam mengambil data. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan pada perhitungan dari rumus Slovin dengan tingkat kesalahan yang ditoleransi sebesar 5%. Dari hasil perhitungan menurut rumus slovin telah didapati bahwa sampel minimal yang digunakan adalah 67 responden (merupakan pembulatan dari 66,66667) yang bekerja di PT. Inti Cakrawala Citra bagian Produksi Roti Jember. Berikut adalah rumus Slovin yang digunakan untuk menghitung banyaknya sampel yang diambil dalam penelitian ini.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Menurut Murdijanto dan Sunlip (2010:76), analisis regresi linier berganda berkaitan dengan studi ketergantungan variabel dependen pada variabel independen dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antar variabel dependen dan variabel independen baik secara parsial maupun secara simultan. Model analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat diuraikan dengan rumus sebagai berikut:

Hasil Penelitian

1. Deskripsi Statistik Variabel Penelitian

a. Deskriptif Statistik Komunikasi

Berdasarkan hasil kuesioner telah diperoleh data yang membahas tentang komunikasi pada Pabrik Roti PT Inti Cakrawala Citra Bagian Produksi sebagai berikut.

Tabel 1 Komunikasi Pada Pabrik Roti PT Inti Cakrawala Citra Bagian Produksi

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS	KOSONG	TOTAL
1	Saya memahami apa yang saya dengar dan apa yang saya baca.	16	52	0	1	0	1	70
2	Saya dapat memperlambat hubungan satu sama lain dengan komunikasi yang baik.	26	42	2	0	0	0	70
3	Saya merasa nyaman berkomunikasi dengan karyawan lain.	17	53	0	0	0	0	70
4	Saya akan menerima dan memperbaiki apa bila ada kritikan terhadap pekerjaan saya.	23	46	1	0	0	0	70
5	Perbedaan status/latar belakang tidak menjadi hambatan bagi saya dalam berkomunikasi.	18	49	2	1	0	0	70
6	Saya selalu diberi petunjuk kerja yang jelas oleh pimpinan.	19	51	0	0	0	0	70
7	Dengan	32	37	0	1	0	0	70

	komunikasi yang baik, saya dapat memperoleh hasil kerja yang optimal dalam perusahaan.							
8	Saya mengerti dan memahami apa yang menjadi tugas dan tanggung jawab saya.	18	52	0	0	0	0	70

Sumber: Data primer yang diolah, 2014

Berdasarkan Tabel 1. berkaitan dengan variabel komunikasi, dapat diketahui hasil dari perhitungan delapan pernyataan kuesioner yang telah dipaparkan bahwa secara umum rata-rata responden memilih setuju (skor 4) dengan komunikasi dalam perusahaan dan tingkat presentase sebesar 68,2% pada Pabrik Roti PT Inti Cakrawala Citra Bagian Produksi Jember. Responden yang memilih sangat setuju (skor 5) dengan presentase 30,2%. Kurang setuju (skor 3) dengan presentase 0,9%, tidak setuju (skor 2) dengan presentase 0,6%, dan ada juga yang mengosong jawabannya yaitu dengan presentase 0,2%. Karyawan pada Pabrik Roti PT Inti Cakrawala Citra Bagian Produksi Jember telah dapat mengaplikasikan komunikasi yang meliputi pemahaman, kesenangan, pengaruh pada sikap dan hubungan yang semakin baik. Oleh karenanya, dapat dikatakan bahwa para karyawan pada Pabrik Roti PT Inti Cakrawala Citra Bagian Produksi Jember mampu menguasai komunikasi yang terjadi dengan baik.

b. Deskriptif Statistik Kecerdasan Emosional

Berdasarkan hasil kuesioner telah diperoleh data yang membahas tentang kecerdasan emosional pada karyawan Pabrik Roti PT Inti Cakrawala Citra Bagian Produksi sebagai berikut.

Tabel 2 Kecerdasan Emosional Pada Pabrik Roti PT Inti Cakrawala Citra Bagian Produksi

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS	KOSONG	TOTAL
1	Saya dapat memahami emosi diri saya sendiri dalam bekerja.	9	60	0	0	1	0	70
2	Saya dapat mendukung kelancaran dalam bekerja apabila saya dapat memahami emosi orang lain.	14	54	2	0	0	0	70
3	Menurut saya, memiliki banyak teman dari latar belakang yang	20	48	0	1	1	0	70

	berbeda-beda adalah hal yang menyenangkan.							
4	Saya mampu memberi motivasi kepada rekan-rekan saya.	6	60	3	0	1	0	70
5	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab saya dengan sungguh-sungguh.	21	49	0	0	0	0	70
6	Keinginan saya adalah menjadi yang terbaik dalam bekerja.	21	47	2	0	0	0	70
7	Pimpinan selalu memberi dukungan kepada karyawan agar selalu berprestasi dalam bekerja.	29	39	2	0	0	0	70
8	Saya selalu optimis dalam bekerja.	23	47	0	0	0	0	70
9	Saya suka mencoba hal baru dalam bekerja.	11	55	3	0	1	0	70

Sumber: Data primer yang diolah, 2014

Berdasarkan Tabel 2 berkaitan dengan variabel kecerdasan emosional, dapat diketahui hasil dari perhitungan sembilan pernyataan kuesioner yang telah dipaparkan bahwa secara umum rata-rata responden memilih setuju (skor 4) dengan kecerdasan emosional dalam perusahaan dan tingkat presentase sebesar 72,9% pada Pabrik Roti PT Inti Cakrawala Citra Bagian Produksi Jember. Responden yang memilih sangat setuju (skor 5) dengan presentase 24,5%. Kurang setuju (skor 3) dengan presentase 1,9%, tidak setuju (skor 2) dengan presentase 0,2%, dan sangat tidak setuju (skor 1) dengan presentase 0,7%. Karyawan pada Pabrik Roti PT Inti Cakrawala Citra Bagian Produksi Jember telah dapat memahami kecerdasan emosional yang meliputi sadar diri dan pandai mengendalikan diri, empati, percaya diri, menghadapi tekanan, kepemimpinan dan terbuka. Oleh karenanya, dapat dikatakan bahwa para karyawan pada Pabrik Roti PT Inti Cakrawala Citra Bagian Produksi Jember mampu menguasai kecerdasan emosional dengan baik.

c. Deskriptif Statistik Motivasi

Berdasarkan hasil kuesioner telah diperoleh data yang membahas tentang motivasi pada karyawan Pabrik Roti PT Inti Cakrawala Citra Bagian Produksi sebagai berikut.

Tabel 3 Motivasi Pada Pabrik Roti PT Inti Cakrawala Citra Bagian Produksi

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS	KOSONG	TOTAL
1	Keamanan dalam bekerja akan meningkatkan motivasi karyawan.	20	49	1	0	0	0	70
2	Besar gaji yang saya peroleh sesuai dengan beban pekerjaan yang saya terima.	9	61	0	0	0	0	70
3	Pekerjaan yang saya lakukan dapat berjalan lancar dengan adanya fasilitas yang memadai.	18	49	2	1	0	0	70
4	Atasan selalu memberi kenaikan gaji ataupun penghargaan sesuai masa kerja prestasi yang dihasilkan karyawan.	17	50	2	0	1	0	70
5	Saya dapat menyesuaikan diri dengan baik dalam lingkungan kerja.	14	55	0	0	0	1	70
6	Saya dan karyawan yang lain dapat bekerjasama dengan baik.	17	51	1	0	0	1	70
7	Saya selalu memanfaatkan setiap kesempatan baik yang ada.	17	51	1	0	0	1	70

Sumber: Data primer yang diolah, 2014

Berdasarkan Tabel 3 berkaitan dengan variabel motivasi, dapat diketahui hasil dari perhitungan tujuh pernyataan kuesioner yang telah dipaparkan bahwa secara umum rata-rata responden memilih setuju (skor 4) dengan motivasi dalam perusahaan dan tingkat presentase sebesar 74, 7%

pada Perusahaan Roti PT Inti Cakrawala Citra Bagian Produksi Jember. Responden yang memilih sangat setuju (skor 5) dengan presentase 22,9%. Kurang setuju (skor 3) dengan presentase 3,3%, tidak setuju (skor 2) dengan presentase 0,2%, sangat tidak setuju (skor 1) dengan presentase 0,2% dan ada juga yang mengosongi jawabannya yaitu dengan presentase sebesar 0,6%. Karyawan pada Pabrik Roti PT Inti Cakrawala Citra Bagian Produksi Jember telah memiliki motivasi yang meliputi upah yang adil dan layak, kesempatan untuk maju, pengakuan sebagai individu, keamanan bekerja, tempat kerja yang aman, kebutuhan partisipasi dan persaingan yang sehat. Oleh karenanya, dapat dikatakan bahwa para karyawan pada Pabrik Roti PT Inti Cakrawala Citra Bagian Produksi Jember mampu menguasai motivasi dengan baik.

d. Deskriptif Statistik Kinerja

Berdasarkan hasil kuesioner telah diperoleh data yang membahas tentang kinerja pada karyawan Pabrik Roti PT Inti Cakrawala Citra Bagian Produksi sebagai berikut.

Tabel 4. Kinerja Pada Pabrik Roti PT Inti Cakrawala Citra Bagian Produksi

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS	KOSONG	TOTAL
1	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan yang diberikan dengan baik dan tanpa kesalahan.	8	54	6	0	1	1	70
2	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah diberikan.	8	57	4	0	0	1	70
3	saya tidak pernah datang terlambat ketika bekerja.	10	51	7	1	0	1	70
4	Output yang saya hasilkan telah sesuai dengan yang diharapkan perusahaan.	6	59	4	0	0	1	70
5	Saya berusaha keras untuk mencapai target yang ditetapkan perusahaan.	18	51	0	0	0	1	70
6	Saya dapat menyelesaikan	7	51	5	4	2	1	70

pekerjaan dengan baik dan benar tanpa bimbingan dari atasan.								
--	--	--	--	--	--	--	--	--

Sumber: Data primer yang diolah, 2014

Berdasarkan Tabel 4 berkaitan dengan variabel kinerja, dapat diketahui hasil dari perhitungan sembilan pernyataan kuesioner yang telah dipaparkan bahwa secara umum rata-rata responden memilih setuju (skor 4) dengan kinerja dalam perusahaan dan tingkat presentase sebesar 77% pada Perusahaan Roti PT Inti Cakrawala Citra Bagian Produksi Jember. Responden yang memilih sangat setuju (skor 5) dengan presentase 13,6%. Kurang setuju (skor 3) dengan presentase 6,2%, tidak setuju (skor 2) dengan presentase 0,9%, dan sangat tidak setuju dengan presentase 0,5% dan ada juga yang mengosongi jawabannya yaitu dengan presentase 1%. Karyawan pada Pabrik Roti PT Inti Cakrawala Citra Bagian Produksi Jember telah menghasilkan kinerja yang meliputi kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektifitas dan kemandirian. Oleh karenanya, dapat dikatakan bahwa para karyawan pada Pabrik Roti PT Inti Cakrawala Citra Bagian Produksi Jember mampu menguasai kinerja dengan baik.

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk menguji normal tidaknya distribusi data model regresi. Karena data yang dipakai pada penelitian ini > 50 maka uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Data berdistribusi normal apabila $p\text{-value} > \alpha$ dan berdistribusi tidak normal apabila nilai signifikansi < α . Hasil dari uji normalitas data dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas Data

Variabel Independen	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>	
	Statistik	Sign.
Komunikasi	0,225	0,000
KE	0,208	0,000
Motivasi	0,313	0,000
Kinerja	0,296	0

Sumber: Data diolah 2014

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari semua variabel < $\alpha = 10\%$ atau H_0 ditolak, maka data pada penelitian ini memiliki distribusi yang tidak normal. Dengan demikian tindakan yang harus dilakukan agar data menjadi normal adalah mentransformasikan data ke bentuk *Z-score*.

3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda merupakan hasil dari analisis model yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari komunikasi, kecerdasan emosional, dan motivasi

terhadap kinerja yang telah ditransformasikan ke dalam *Z-score*. Persamaan regresi linier berganda pada kinerja karyawan bagian produksi roti adalah sebagai berikut:

$$ZKinerja = -1,137E-16 + 0,415ZKom + 0,399ZKE + 0,655ZMotivasi + e \quad (4.1)$$

$$p = (1,000) (0,000) (0,010) (0,000)$$

$$p = (0,000)$$

$$R^2 = 0,635$$

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi (4.1). Terjadi atau tidaknya multikolinearitas dapat diketahui dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan menggunakan standar nilai < 10. Tabel 2 berikut menunjukkan nilai VIF dari masing-masing variabel independen.

Tabel 6 Nilai VIF Dari Variabel-Variabel Independen Pada Pabrik Roti PT Inti Cakrawala Citra Bagian Produksi

Variabel Independen	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
ZKomunikasi	0,465	2,151
ZKE	0,246	4,060
ZMotivasi	0,368	2,721

Sumber: Data diolah 2014

Dari Tabel 2 dapat dilihat bahwa seluruh variabel bebas memiliki nilai VIF yang lebih dari 10 ($VIF > 10$) yang artinya bahwa dalam model regresi tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

a. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi (4.1) terdapat varian yang berbeda. Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji *Glejser* dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 7 Hasil Uji *Glejser* Pada Pabrik Roti PT Inti Cakrawala Citra Bagian Produksi

Variabel Dependen	Variabel Independen	t_{hitung}	Sign.
ABRES_1	ZKomunikasi	3,417	0,001
	ZKE	-1,446	0,153
	ZMotivasi	-0,552	0,583

Sumber: Data diolah 2014

Dari hasil analisis data pada Tabel 7 dapat dilihat bahwa hanya satu variabel independen yang signifikan pada $\alpha = 5\%$ yaitu ZKomunikasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat masalah pada heteroskedastisitas yang terjadi dalam persamaan regresi linier berganda 4.1 yang menunjukkan terdapat ketidaksamaan variance dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain. Dengan begitu perlu

dilakukan perbaikan untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan menggunakan metode Weight Least Square (WLS). Hasil dari analisis regresi linier berganda dengan metode WLS pada kinerja karyawan bagian produksi adalah sebagai berikut:

$$ZK_{\text{kinerja}} = 0,038 + 0,177ZK_{\text{kom}} + 0,399ZKE + 0,180ZM_{\text{motivasi}} + e \quad (4.2)$$

$P = (0,757) (0,082) (0,000) (0,038)$
 $p = (0,000)$
 $R^2 = 0,340$

c. Uji Autokorelasi

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi dalam model regresi (4.2) pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Metode yang digunakan untuk melihat autokorelasi dalam penelitian ini adalah dengan pengujian *Durbin Watson* (DW) dengan membandingkan nilai DW tes dengan nilai DW yang terdapat dalam tabel. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1%, dan hasil dari pengujian DW adalah sebagai berikut.

Tabel 8 Hasil uji *Durbin Watson* Pada Pabrik Roti PT Inti Cakrawala Citra Bagian Produksi

PT. Inti Cakrawala Citra	DW	DW _{tabel}				Keterangan
		dL	dU	4-dU	4-dL	
Produksi Roti	2,078	1,52	1,70	2,48	2,3	H ₀ diterima

Sumber: Data diolah 2014

Berdasarkan Tabel 8 hasil dari uji *Durbin Watson* dengan variabel independen yang berjumlah 3 (k =3) dan observasi yang berjumlah 70 dengan tingkat signifikansi 1%, telah mendapat nilai dL sebesar 1,52 dan nilai dU sebesar 1,70 pada kinerja karyawan bagian produksi roti. Maka nilai *Durbin Watson* yang didapat untuk regresi linier berganda (4.2) adalah sebesar 2,078. Dari keterangan H₀ diterima dikarenakan nilai d_u < DW < 4-d_u yang menandakan bahwa dalam model regresi tidak terdapat autokorelasi. Ini menunjukkan bahwa model regresi WLS yang ada pada Pabrik Roti PT Inti Cakrawala Citra Bagian Produksi dinyatakan tidak memiliki masalah autokorelasi.

5. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan atau secara bersamaan. Besarnya tingkat signifikansi pada variabel independen merujuk pada metode WLS yang didapat dari hasil analisis regresi yang telah dibahas.

Tabel 9 Hasil Uji F Dengan Metode WLS (*Weight Least Square*) Pada Pabrik Roti PT Inti Cakrawala Citra Bagian Produksi

ANOVA ^b						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regresi	34,095	3	11,365	11,319	0,000 ^a
	Residual	66,271	66	1,004		
	Total	100,366	69			

Sumber: Data diolah 2014

Berdasarkan hasil yang ada pada model WLS Tabel 9 dapat dilihat bahwa hasil dari uji F pada kinerja karyawan bagian produksi roti terdapat nilai *p-value* sebesar 0,000 atau dibawah $\alpha = 1\%$. Maka *p-value* (0,000) < α (0,01) yang menunjukkan bahwa H₀ ditolak atau berarti bahwa komunikasi, kecerdasan emosional dan motivasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan bagian produksi PT Inti Cakrawala Citra Jember.

b. Uji t (parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa berpengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Besarnya tingkat signifikansi pada setiap variabel independen merujuk pada metode WLS yang didapat dari hasil analisis regresi yang telah dibahas.

Tabel 10 Hasil Uji t Dengan Metode WLS (*Weight Least Square*) Pada Pabrik Roti PT Inti Cakrawala Citra Bagian Produksi

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	0,038	0,124		0,311	0,757
	ZK _{komnew}	-0,177	0,100	-0,299	-1,763	0,082
	ZK _{enew}	0,399	0,094	0,717	4,222	0,000
	ZM _{motivasi} _{new}	0,180	0,085	0,216	2,119	0,038

Sumber: Data diolah 2014

Pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel independen akan dibahas dalam pernyataan-pernyataan berikut ini:

1. Interpretasi Variabel Komunikasi

Koefisien regresi komunikasi pada karyawan bagian produksi adalah sebesar -0,177 dengan nilai signifikansi sebesar 0,082. Jadi dapat diartikan nilai signifikansi 0,082 < $\alpha = 10\%$, hal ini menunjukkan bahwa H₀ ditolak yang artinya pada $\alpha = 10\%$ komunikasi memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan bagian produksi PT Inti Cakrawala Citra Jember secara parsial. Hal tersebut menunjukkan bahwa baik atau buruknya komunikasi yang terjalin dalam perusahaan mempengaruhi kinerja karyawan bagian produksi PT Inti Cakrawala Citra Jember.

2. Interpretasi Variabel Kecerdasan Emosional

Koefisien regresi kecerdasan emosional pada karyawan bagian produksi roti adalah sebesar 0,399 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Jadi dapat diartikan nilai signifikansi $0,000 < \alpha = 1\%$, hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak yang artinya pada $\alpha = 10\%$ kecerdasan emosional memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan bagian produksi PT Inti Cakrawala Citra Jember secara parsial. Hal tersebut menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya kecerdasan emosional karyawan dalam perusahaan mempengaruhi kinerja karyawan bagian produksi PT Inti Cakrawala Citra Jember.

3. Interpretasi Variabel Motivasi

Koefisien regresi motivasi pada karyawan bagian produksi roti adalah sebesar 0,180 dengan nilai signifikansi sebesar 0,038. Jadi dapat diartikan nilai signifikansi $0,038 < \alpha = 10\%$, hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak yang artinya pada $\alpha = 10\%$ motivasi memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan bagian produksi PT Inti Cakrawala Citra Jember secara parsial. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besar atau kecilnya motivasi karyawan dalam perusahaan mempengaruhi kinerja karyawan bagian produksi PT Inti Cakrawala Citra Jember.

Pembahasan

Pengaruh komunikasi terhadap kinerja

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa komunikasi (X1) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja pada karyawan Pabrik Roti PT Inti Cakrawala Cintra bagian produksi Jember. Hasil tersebut dapat dilihat dari nilai sign. yaitu sebesar 0,082 pada $\alpha = 10\%$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik komunikasi yang terjalin diantara karyawan, maka akan semakin baik pula kinerja yang dihasilkan oleh para karyawan bagian produksi PT Inti Cakrawala Citra Jember. Sebaliknya apabila komunikasi yang terjalin diantara karyawan semakin buruk, maka akan semakin buruk pula kinerja yang akan dihasilkan.

Hal ini dapat membuktikan hipotesis yang berada dalam penelitian yang menyatakan bahwa “variabel komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Pabrik Roti PT Inti Cakrawala Cintra bagian produksi Jember” adalah diterima. Karyawan Pabrik Roti PT Inti Cakrawala Cintra bagian produksi Jember sebagian besar telah merasa nyaman berkomunikasi dengan karyawan lain, dan sebagian yang lainnya memahami apa yang ia dengar dan apa yang ia lihat, merasa senang dalam melakukan pekerjaan, sikap yang seharusnya dilakukan dalam menghadapi suatu keadaan, dan tentunya hubungan yang semakin baik yang terjalin dalam perusahaan.

Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa komunikasi mampu menciptakan persahabatan dan pemahaman satu sama lain. Berkomunikasi akan menjadikan seseorang memiliki banyak pengetahuan karena informasi yang telah ia dapat. Berkomunikasi memberi seseorang kesempatan untuk bertukar informasi

dan berinteraksi, serta menjalin tali persaudaraan dan menjadikan seseorang memiliki banyak teman.

Berdasarkan hasil tersebut yang dapat disampaikan kepada karyawan bagian produksi PT Inti Cakrawala Citra Jember adalah komunikasi yang memiliki pemahaman, kesenangan, pengaruh pada sikap, hubungan baik dengan rekan kerja sangat dibutuhkan dalam hal meningkatkan kinerja. Karena hal tersebut akan menjalin hubungan yang baik antar karyawan. Selain itu, hal tersebut dapat mempermudah perusahaan dalam meningkatkan kinerja karyawannya.

Pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja pada karyawan Pabrik Roti PT Inti Cakrawala Cintra bagian produksi Jember. Hasil tersebut dapat dilihat dari nilai sign. yaitu sebesar 0,000 pada $\alpha = 1\%$. Jadi dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional yang dimiliki oleh karyawan, maka akan semakin tinggi pula kinerja yang dihasilkan oleh para karyawan Pabrik Roti PT Inti Cakrawala Cintra bagian produksi Jember, dan begitu juga sebaliknya.

Hal ini dapat membuktikan hipotesis yang berada dalam penelitian yang menyatakan bahwa “variabel kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Pabrik Roti PT Inti Cakrawala Cintra bagian produksi Jember” adalah diterima. Karyawan Pabrik Roti PT Inti Cakrawala Cintra bagian produksi Jember sebagian besar telah merasa mampu mempengaruhi rekan-rekannya dalam hal positif, dan sebagian yang lainnya sadar diri dan pandai mengendalikan diri, memiliki rasa empati, percaya diri, mampu menghadapi tekanan, dan memiliki keterbukaan.

Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kecerdasan emosional merupakan bagaimana cara seseorang dalam mengelola emosi yang ada pada dirinya. Dalam pembuatan roti juga dibutuhkan kecerdasan emosional, karena ketika membuat roti harus dengan hati yang tenang dan dapat mengendalikan situasi dalam dirinya agar roti yang dibuat akan matang dengan sempurna. Karena emosi dalam diri juga bisa saja tidak terkendali sehingga membuat roti tersebut tidak sesuai dengan bentuk yang semestinya.

Berdasarkan hasil tersebut yang dapat disampaikan kepada karyawan Pabrik Roti PT Inti Cakrawala Cintra bagian produksi Jember adalah alangkah baiknya apabila kecerdasan emosional yang ada pada PT Inti Cakrawala Citra bagian produksi tetap dipertahankan. Hal ini akan membuat karyawan merasa nyaman dalam bekerja dan tidak merasa malas.

Pengaruh Motivasi terhadap Kinerja

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja pada karyawan Pabrik Roti PT Inti Cakrawala Cintra bagian produksi Jember. Hasil tersebut dapat dilihat dari nilai sign. yaitu sebesar 0,038 pada $\alpha = 10\%$. Jadi dapat dikatakan bahwa semakin besar motivasi yang

dimiliki karyawan maka akan semakin tinggi kinerja yang dihasilkan, begitu pula sebaliknya.

Hal ini dapat membuktikan hipotesis yang berada dalam penelitian yang menyatakan bahwa “variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Pabrik Roti PT Inti Cakrawala Cintra bagian produksi Jember” adalah diterima. Karyawan Pabrik Roti PT Inti Cakrawala Cintra bagian produksi Jember sebagian besar telah menerima gaji yang sesuai dengan beban kerja yang diterima, dan sebagian lainnya mendapat kesempatan untuk maju, mendapat pengakuan sebagai individu, keamanan kerja, tempat kerja yang baik, kebutuhan partisipasi, dan persaingan yang sehat dalam perusahaan.

Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa motivasi sebagai suatu dorongan bagi para karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya dengan benar dan didalamnya terdapat beberapa hal yang menjadi keinginan para karyawan untuk kesejahteraan mereka. Setiap karyawan memiliki keinginan yang berbeda dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya. Ada yang menginginkan gaji lebih, kebersamaan, keamanan, pengakuan sebagai individu, dan prestasi yang meningkat. Oleh karenanya, pimpinan hendaknya bisa membedakan apa yang mereka inginkan dalam bekerja agar mereka dapat menjadi karyawan yang sesuai dengan keinginan perusahaan.

Berdasarkan hasil tersebut yang dapat disampaikan kepada karyawan bagian produksi roti PT Inti Cakrawala Citra Jember adalah meskipun karyawan sudah memiliki motivasi yang tinggi dari upah yang adil dan layak, kesempatan untuk maju, pengakuan sebagai individu, keamanan bekerja, tempat kerja yang baik, kebutuhan partisipasi, dan persaingan yang sehat, namun lebih baik lagi apabila tetap mempertahankan motivasi yang ada dalam perusahaan, agar kinerja karyawan untuk kedepannya akan tetap baik dan karyawan selalu bersemangat dalam bekerja.

Kesimpulan dan Keterbatasan Penelitian

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Pabrik Roti PT Inti Cakrawala Citra Bagian Produksi mengenai pengaruh komunikasi, kecerdasan emosional, dan motivasi terhadap kinerja karyawan maka dapat disimpulkan bahwa variabel komunikasi, kecerdasan emosional, dan motivasi secara parsial dan juga secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Keterbatasan Penelitian

Responden memiliki shift kerja yang berbeda-beda sehingga menghambat peneliti dalam pengambilan data. Peneliti hanya dapat memperoleh 70 sampel karena ada beberapa data yang sulit dicari kesesuaiannya dengan daftar yang tersedia. Penelitian ini sangat bergantung terhadap jawaban dari kuesioner yang diberikan kepada responden.

Daftar Pustaka

- Anwar P. Mangkunegara. 2005. *Perilaku dan Budaya Organisasi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Manullang. 1996. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Malayu Hasibuan. 1996. *Organisasi dan Motivasi: Dasar Peningkatan Produktivitas*. Bandung: Bumi Aksara.
- Murdijanto PB dan Sunlip Wibisono. 2010. *Buku Ajar Metode Kuantitatif*. Jember: Universitas Jember Pascasarjana Program Studi Ilmu Ekonomi.
- Sesilia Dwi Rini Waryanti. 2011. “Analisis Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Empiris Pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Semarang)”. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Semarang. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Sondang P. Siagian. 1989. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Bina Aksara.